

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau frekuensi dengan adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan sesuai apa yang didapatkan dari suatu variabel, gejala, atau keadaan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Peneliti menggunakan metode ini dengan alasan peneliti akan memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai apa saja insiden reaksi transfusi darah yang terjadi pada pasien yang memiliki riwayat transfusi di UTD PMI Kota Surabaya pada bulan Januari 2023 sampai Desember 2023.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data insiden reaksi transfusi darah di UTD PMI Kota Surabaya pada bulan Januari 2023 sampai Desember 2023.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan menggunakan teknik total sampling yakni dengan menjadikan seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder reaksi transfusi pada pasien yang memiliki riwayat transfusi darah di UTD PMI Kota Surabaya pada bulan Januari 2023 sampai Desember 2023.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah PMI Kota Surabaya yang beralamat di Jalan Embong Ploso No. 7-15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60271.

3.3.2 Waktu

Peneliti melaksanakan penelitian ini pada bulan November – Desember 2023.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini yaitu Gambaran Jenis Reaksi Transfusi pada Pasien Dengan Riwayat Transfusi di UTD PMI Kota Surabaya.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Alat Ukur	Indikator	Skala Data
Jenis Reaksi Transfusi Pada Pasien dengan Riwayat Transfusi Darah	Komplikasi yang terjadi pada pasien yang menerima transfusi darah	Checklist	1. Reaksi transfusi yang timbul 2. Kategori reaksi transfusi 3. Komponen darah	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang tepat sebagai pendukung penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Dokumenter dengan melihat rekapan laporan balik reaksi transfusi dari Rumah Sakit ke Unit Transfusi Darah PMI Kota Surabaya.

3.5.1 Persiapan (Izin melakukan pengumpulan data)

- a. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Analis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada Kantor UTD PMI Kota Surabaya

3.5.2 Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan analisa terhadap subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu data reaksi transfusi darah.
- b. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data reaksi transfusi darah yang terdapat dalam dokumentasi buku pencatatan, pelaporan, maupun buku pantau.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist berisikan rekapan laporan reaksi transfusi dari Rumah Sakit ke Unit Transfusi Darah PMI Kota Surabaya tahun 2023.

3.6 Analisa Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisa Data

Data dari penelitian ini akan diolah dan dianalisis melalui tahapan berupa :

- a. *Editing*

Memeriksa data yang telah terkumpul dan akan dikoreksi, hal ini untuk menghindari kesalahan pada saat pencatatan.

- b. *Coding*

Proses pelabelan data berdasarkan kelompok nya.

c. *Tabulating*

Memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel penelitian agar lebih mudah untuk melakukan pengamatan.

d. *Data Entry*

Proses memasukkan data kedalam lembar kerja komputer untuk mempermudah melakukan pengolahan data. Data akan dianalisis menggunakan rumus persentase.

Rumus Persentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi kejadian reaksi transfusi

n = Jumlah kejadian transfusi darah

100% = Konstan

3.6.2 Penyajian Data

Cara penyajian dan penelitian yang dilakukan dengan berbagai bentuk disebut dengan penyajian data. Dari data yang telah terkumpul dan diolah akan disajikan dan dibahas dalam bentuk tabel frekuensi untuk mengetahui hasil dan kesimpulan dari penelitian.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aturan dan prinsip-prinsip etik yang disepakati bersama menyangkut hubungan antara peneliti dan subyek penelitian, etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti. Ada beberapa etika dalam melaksanakan penelitian yang harus dipenuhi oleh peneliti yang meliputi :

a. Lembar Persetujuan Pihak PMI

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah gambaran reaksi transfusi pada pasien dengan riwayat transfusi di UTD PMI Kota Surabaya, untuk itu perlu diberikan penjelasan terkait penelitian ini kepada pihak yang bersangkutan dan diminta persetujuan, setelah pihak yang bersangkutan setuju maka peneliti dapat melakukan penelitian pada bagian rujukan di UTD PMI Kota Surabaya.

b. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Peneliti tidak menyebarkan data terkait hal-hal yang diteliti kepada pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan dengan penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian ini. Kerahasiaan akan dijaga baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang ada dalam penelitian. Semua informasi yang ada pada peneliti akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

c. Resiko

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

d. Keadilan (Justice)

Penelitian ini tidak membedakan subjek maupun objek yang akan diteliti. Semua objek dan subjek akan diberlakukan sama, tanpa membedakan etnis, agama, gender, dan sebagainya.

e. Kebermanfaatan (*Beneficience*)

Sebuah penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian. Dari data penelitian harus dihindari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang didapatkan dari penelitian, tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun.